



ARTIKEL JURNAL

**PENGARUH PERSEPSI SOSIAL BUDAYA TERHADAP
KEPATUHAN IBU DALAM MELAKSANAKAN IMUNISASI
LANJUTAN PADA BATITA DI PUSKESMAS KASIYAN
KABUPATEN JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

NININ EKO WULANDARI
NIM. 1911012049

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2021**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

PENGARUH PERSEPSI SOSIAL BUDAYA TERHADAP KEPATUHAN IBU DALAM MELAKSANAKAN IMUNISASI LANJUTAN PADA BATITA DI PUSKESMAS KASIYAN KABUPATEN JEMBER

Ninin Eko Wulandari
NIM : 1911012049

Jurnal ini telah diperiksa oleh Pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Pembimbing I

Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
NIP. 19701213 200501 2 001

Pembimbing II

Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Kom.
NPK.19880303.1.1703821

PENGUJI JURNAL

Dewan Penguji Ujian Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Februari 2021

Penguji I

Dr. Nikmatur Rohmah, S.Kep., M.Kes.

NIP. 19720626 200501 2 001

Penguji II

Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

NIP. 19701213 200501 2 001

Penguji III

Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Kom.

NPK.19880303.1.1703821

PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI SOSIAL BUDAYA TERHADAP KEPATUHAN IBU DALAM MELAKSANAKAN IMUNISASI LANJUTAN PADA BATITA DI PUSKESMAS KASIYAN KABUPATEN JEMBER

Ninin Eko Wulandari
NIM : 1911012049

Dewan Penguji Ujian Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Februari 2021

Ketua : Dr. Nikmatur Rohmah, S.Kep., M.Kes. (.....)
NIP. 19720626 200501 2 001

Penguji I : Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat. (.....)
NIP. 19701213 200501 2 001

Penguji II : Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Kom. (.....)
NPK.19880303.1.1703821

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Ns. Sasmiyanto, S.Kep., M.Kes
NPK. 19790416 1 0305358

PENGARUH PERSEPSI SOSIAL BUDAYA TERHADAP KEPATUHAN IBU DALAM MELAKSANAKAN IMUNISASI LANJUTAN PADA BATITA DI PUSKESMAS KASIYAN KABUPATEN JEMBER

Ninin Eko Wulandari¹, Awatiful Azza², Sri Wahyuni³
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331) 332240 FAX: (0331) 337957 E-mail: fikes@unmu
jember.ac.id Website: <http://fikesunmuwjember.ac.id> E-mail: ewninin7@gmail.com

ABSTRACT

Advanced immunization is an immunization activity that aims to complement basic immunization. The cause of the low number of advanced immunization coverage is not yet known with certainty. This study used a correlational research design with approach *cross sectional* which aims to identify the socio-cultural influence on maternal compliance. The study population numbered 159 people and a sample of 114 people. The sampling technique uses simple random sampling. The results showed positive socio-cultural perceptions of 36 people (31.65%) and negative socio-cultural perceptions of 78 people (68.4%), while the level of maternal compliance was 34 people (29.8%) obedient and 80 people disobedient (70, 2%). The results of the statistical test with the *rank spearman* showed *p* The value of 0.000 and the correlation value of *r* of 0.960 means that there is a very strong influence of socio-cultural perceptions on maternal compliance in implementing advanced immunization for toddlers at the Kasiyan Health Center, Jember Regency. The recommendation of this study is that health workers should further improve health education to change negative socio-cultural perceptions about implementing advanced immunization. The recommendations of this research are health workers to further improve health promotion of advanced immunization.

Key words: Perception of socio-culture, compliance of mothers in carrying out advanced immunization

ABSTRAK

Imunisasi lanjutan merupakan suatu kegiatan imunisasi yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar. Penyebab rendahnya angka cakupan imunisasi lanjutan belum diketahui secara pasti. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi sosial budaya terhadap kepatuhan ibu. Populasi penelitian ini berjumlah 159 orang dan sample 114 orang. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan persepsi sosial budaya positif 36 orang (31,65%) dan persepsi sosial budaya negatif 78 orang (68,4%), sedangkan tingkat kepatuhan ibu yaitu patuh 34 orang (29,8%) dan tidak patuh 80 orang (70,2%). Hasil uji statistik dengan *rank spearman* menunjukkan *p* value 0,000 dan korelasi nilai *r* sebesar 0,960 artinya ada pengaruh sangat kuat persepsi sosial budaya terhadap kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi lanjutan pada batita di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember. Rekomendasi penelitian ini tenaga kesehatan lebih meningkatkan penyuluhan kesehatan untuk merubah persepsi sosial budaya negatif tentang pelaksanaan imunisasi lanjutan.

Kata kunci : Persepsi sosial budaya, Kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi lanjutan

PENDAHULUAN

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan imunisasi yang bertujuan melengkapi imunisasi dasar yang diberikan kepada anak batita (Bawah Tiga Tahun), anak sekolah dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi lanjutan termasuk dalam imunisasi wajib yang diprogramkan pemerintah dan diberikan pada anak, bersifat rutin serta pemberiannya tidak memerlukan biaya khusus. Imunisasi lanjutan diberikan untuk mempertahankan tingkat kekebalan di atas ambang perlindungan atau untuk memperpanjang masa perlindungan. Imunisasi lanjutan sangat perlu diberikan karena bersifat *booster* yaitu menguatkan (Frageti, 2013). Puskesmas Kasiyan menduduki peringkat ke 43 dari 50 puskesmas sewilayah Kabupaten Jember, dimana angka cakupan imunisasi lanjutan DPT-Hb-Hib 29% dan campak 19 % dari target 95% (Dinas Kesehatan Jember, 2018). Berdasarkan data angka cakupan imunisasi lanjutan tersebut, maka Puskesmas Kasiyan termasuk

puskesmas dengan angka cakupan yang rendah atau jauh dari target yang ditetapkan. Hal tersebut merupakan kondisi darurat, sehingga perlu dikaji ulang faktor penyebab rendahnya angka cakupan imunisasi lanjutan di wilayah Puskesmas Kasiyan. Faktor penyebab rendahnya angka cakupan imunisasi lanjutan belum diketahui secara pasti. Hasil wawancara didapatkan data penyebab mengapa ibu tidak melaksanakan imunisasi lanjutan dikarenakan ada beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat pentingnya imunisasi lanjutan, keluarga melarang untuk dilakukan imunisasi lanjutan karena anak sudah besar takut rewel, panas atau sakit setelah dilakukan imunisasi dan adanya budaya atau pandangan dimasyarakat yang diwariskan secara turun temurun bahwa mereka beranggapan setiap anak yang dilahirkan akan selalu sehat seperti nenek moyangnya terdahulu meskipun tidak pernah mendapatkan imunisasi. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka diperlukan penelitian lebih lanjut terkait “Pengaruh

Persepsi Sosial Budaya Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melaksanakan Imunisasi Lanjutan Pada Batita Di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember”.

TUJUAN

Tujuan umum mengetahui pengaruh persepsi sosial budaya terhadap kepatuhan ibu dalam melaksanakan Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember Tujuan Khusus untuk mengidentifikasi kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember, menganalisis pengaruh persepsi sosial budaya terhadap kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi lanjutan pada batita usia 18-24 bulan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* untuk menentukan sampel tersebut peneliti menggunakan tehnik sampling yaitu *Simple reandom sampling proporsional* Besar populasi pada penelitian ini 159 dan jumlah sampel 114 diambil berdasarkan rumus *Slovin*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember Tahun 2020 (n=114)

Usia (tahun)	F	Prosentase (%)
15 – 25	64	56,1
26 – 35	39	34,2
36 – 45	11	9,7
Total	114	100,0

Dari tabel 5.1 di atas dilihat bahwa dari 114 responden yang memiliki jumlah usia mayoritas adalah 15-25 tahun dengan jumlah 64 orang (56,1%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember tahun 2020 (n=114)

Pendidikan	F	Prosentase (%)
SD	7	6,1
SMP	82	71,9
SMA	24	21,1
Perguruan Tinggi	1	0,9
Total	114	100,0

Dari tabel 5.2 di atas dilihat bahwa dari 114 responden yang memiliki tingkat pendidikan mayoritas rendah adalah SMP dengan jumlah 82 orang (71,9%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Status Perkawinan Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember tahun 2020 (n=114)

Status Perkawinan	F	Prosentase (%)
Menikah	114	100,0
Janda/duda	0	0,0
Total	114	100,0

Dari tabel 5.3 di atas dilihat bahwa dari 114 responden mayoritas memiliki status perkawinan menikah dengan jumlah 114 orang (100,0%).

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Agama Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember tahun 2020 (n=114)

Agama	F	Prosentase (%)
Islam	114	100,0
Kristen	0	0,0
Hindu	0	0,0

Budha	0	0,0
Total	114	100,0

Dari tabel 5.4 di atas dilihat bahwa dari 114 responden mayoritas beragama islam dengan jumlah 114 orang (100,0%).

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Suku Bangsa Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember tahun 2020 (n=114)

Suku Bangsa	F	Prosentase (%)
Jawa	56	49,1
Madura	58	50,9
Total	114	100,0

Dari tabel 5.5 di atas dilihat bahwa dari 114 responden mayoritas memiliki suku bangsa madura dengan jumlah 58 orang (50,9%).

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember tahun 2020 (n=114)

Pekerjaan	F	Prosentase (%)
PNS	1	0,9
Wiraswasta	5	4,3
Pegawai swasta	1	0,9
Tani	31	27,2
IRT/Ibu rumah tangga	75	65,8
Lain-lain	1	0,9
Total	114	100,0

Dari tabel 5.6 di atas dilihat bahwa dari 114 responden mayoritas tidak memiliki pekerjaan/ sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 75 orang (65,8%).

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Penghasilan Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas

Kasiyan Kabupaten Jember tahun 2020 (n=114)

Penghasilan	F	Prosentase (%)
< 1.500.000	104	91,2
1.500.000 s/d 2.500.000	10	8,8
> 2.500.000	0	0
Total	114	100,0

Dari tabel 5.7 di atas dilihat bahwa dari 114 responden mayoritas memiliki penghasilan < 1.500.000 dengan jumlah 104 orang (91,2%).

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember tahun 2020 (n=114)

Jumlah Anak	F	Prosentase (%)
1	64	56,1
2	44	38,6
3	6	5,3
4	0	0
Total	114	100,0

Dari tabel 5.8 di atas dilihat bahwa dari 114 responden mayoritas memiliki 1 orang anak dengan jumlah 64 orang (56,1%).

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Riwayat Imunisasi Dasar Pada Anak Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember tahun 2020 (n=114)

Riwayat Imunisasi Dasar	F	Prosentase (%)
Lengkap	104	91,2
Tidak lengkap	10	8,8
Total	114	100,0

Dari tabel 5.9 di atas dilihat bahwa dari 114 responden mayoritas ibu memiliki anak dengan riwayat imunisasi dasar lengkap dengan jumlah 104 orang (91,2%).

2. Data Khusus

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Persepsi Sosial Budaya Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember tahun 2020 (n =114)

Persepsi Sosial Budaya	F	Prosentase (%)
Positif	36	31,6
Negatif	78	68,4
Total	114	100,0

Dari tabel 5.10 di atas dilihat bahwa dari 114 responden mayoritas ibu memiliki persepsi negatif terhadap pelaksanaan imunisasi lanjutan dengan jumlah 78 orang (68,4%).

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Ibu yang Melaksanakan Imunisasi Lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember tahun 2020 =114)

Tingkat Kepatuhan	F	Prosentase (%)
Patuh	34	29,8
Tidak patuh	80	70,2
Total	114	100,0

Dari tabel 5.11 di atas dilihat bahwa dari 114 responden mayoritas ibu menjawab tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi lanjutan dengan jumlah 80 orang (70,2%).

Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan komputer program SPSS seperti pada **tabel 5.12** berikut:

		Tingkat Kepatuhan				P value	Nilai r	
		Patuh		Tidak Patuh				Total
		n	%	n	%			
Persepsi Sosial Budaya	Positif	34	29,8	2	1,8	36	0,000	0,960
	Negatif	0	0	78	68,4	78		
Total		34	29,8	80	70,2	114		

Berdasarkan tabel 5.12 di atas menunjukkan dari 114 responden mayoritas ibu memiliki persepsi negatif terhadap pelaksanaan imunisasi lanjutan dengan jumlah 78 orang (68,4%) dan ibu memiliki persepsi positif sejumlah 36 orang (31,6%), sedangkan dari 114 responden mayoritas ibu menjawab tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi lanjutan dengan jumlah 80 orang (70,2%) dan ibu yang menjawab patuh sejumlah 34 orang (29,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik Rank Spearman diperoleh nilai *P Value* 0,000 < 0,05 sehingga H1 diterima serta nilai koefisien korelasi *r* sebesar 0,960 artinya korelasi sangat kuat. Dengan demikian artinya ada pengaruh sangat kuat antara persepsi sosial budaya terhadap kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember. Dengan arah korelasi positif yang artinya semakin positif persepsi sosial budaya maka semakin ibu patuh dalam melaksanakan imunisasi lanjutan sebaliknya semakin negatif persepsi sosial budaya maka semakin ibu tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi lanjutan.

PEMBAHASAN

Persepsi Sosial Budaya. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa mayoritas ibu memiliki persepsi sosial daya negatif terhadap pelaksanaan imunisasi lanjutan dengan jumlah 78 orang (68,4%). Peneliti berpendapat bahwa persepsi sosial budaya negatif tersebut sesuai dengan hasil penelitian dikarenakan ibu masih percaya tradisi, dan kurangnya pengetahuan serta informasi tentang pentingnya imunisasi lanjutan dengan jumlah 21 orang (18,4%) dan merasa

kurang senang terhadap kegiatan imunisasi lanjutan dengan jumlah 8 orang (7,0%) serta ketidaksiapan atau rendahnya kesadaran ibu untuk melaksanakan imunisasi lanjutan dengan jumlah 49 orang (42,9%).

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa mayoritas ibu memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu SMP dengan jumlah 82 orang (71,9%). Peneliti berpendapat bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang, dalam mengubah pola pikir, pola bertingkah laku dan pola pengambilan keputusan sehingga semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin banyak tingkat pengetahuannya orang tersebut. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholichah (2018) tentang aspek sosial budaya yaitu pendidikan dan usia, yang dapat mempengaruhi penolakan terhadap pelaksanaan kegiatan imunisasi.

Kepatuhan Ibu dalam Melaksanakan Imunisasi Lanjutan. Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa mayoritas ibu menjawab tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi lanjutan dengan jumlah 80 orang (70,2 %). Peneliti berpendapat sesuai dengan hasil penelitian bahwa rendahnya tingkat kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi lanjutan pada batitanya karena tingkat pengetahuan ibu yang rendah dan sikap kesadaran yang kurang pada ibu dalam kegiatan imunisasi lanjutan sejumlah 80 orang (70,2%).

Sesuai dengan teori bahwa kepatuhan adalah suatu bentuk perilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien mengerti rencana dan segala konsekwensinya dan menyetujui

rencana tersebut serta melaksanakannya (Kemenkes RI, 2011). Hal ini diperkuat oleh teori Priyoto (2014) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang ada 4 macam yaitu tingkat pengetahuan, sikap individu, dukungan keluarga, dan motivasi dari tenaga kesehatan. Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa mayoritas ibu mempunyai persepsi sosial budaya negatif dengan jumlah 78 orang (68,4%) dan mayoritas ibu menjawab tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi lanjutan dengan jumlah 80 orang (70,2 %). Setelah dilakukan uji analisis dengan Rank Spearman diperoleh nilai P Value $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima serta nilai koefisien korelasi r sebesar $0,960$ artinya korelasi sangat kuat. Dengan demikian artinya ada pengaruh sangat kuat antara persepsi sosial budaya terhadap kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi lanjutan. Dengan arah korelasi positif yang artinya semakin positif persepsi sosial budaya maka semakin ibu patuh dalam melaksanakan imunisasi lanjutan sebaliknya semakin negatif persepsi sosial budaya maka semakin ibu tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi lanjutan.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan Hargono (2017) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh sikap buruk ibu terhadap imunisasi dan buruknya persepsi ibu dan dukungan keluarga yang kurang dapat mempengaruhi ketidaklengkapan status imunisasi dasar bayi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ada pengaruh sangat kuat persepsi

sosial budaya terhadap tingkat kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember, yaitu dengan nilai $r = 0,960$ memiliki arah korelasi positif yang artinya semakin positif persepsi sosial budaya maka semakin ibu patuh dalam melaksanakan imunisasi lanjutan sebaliknya, semakin negatif persepsi sosial budaya maka semakin ibu tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi lanjutan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti

1. Disarankan untuk tenaga kesehatan lebih meningkatkan usaha penyuluhan, konseling dan mempromosikan kesehatan yang terkait persepsi sosial budaya negatif yang berkembang dimasyarakat tentang pelaksanaan imunisasi lanjutan pada batita, agar tercipta persepsi sosial budaya yang positif pada ibu-ibu yang mempunyai batita yang sudah pernah mendapatkan imunisasi dasar di wilayah Puskesmas Kasiyan kabupaten Jember.
2. Disarankan untuk instansi Puskesmas lebih meningkatkan usaha promotif terutama di Posyandu, PKK, kelompok pengajian tentang kegiatan dan manfaat imunisasi lanjutan serta meluruskan pandangan persepsi sosial budaya yang negatif di masyarakat tentang kegiatan imunisasi lanjutan agar tidak menjadi penghambat program kesehatan sehingga tercapainya angka cakupan imunisasi lanjutan di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar hasil penelitian

lebih maksimal, menggunakan metode penelitian yang lain dan melakukan uji validitas serta reabilitas pada instrumen penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Azza, A, dkk. (2019). Panduan Penulisan Skripsi Program studi S1 Keperawatan FIKES, Universitas Muhammadiyah, Jember.

Kemenkes RI (2013) Petunjuk Teknis Introduksi Imunisasi DPT-HB-Hib/Pentavalen Pada Bayi Dan pelaksanaan Imunisasi Lanjutan Pada Anak Batita:Jakarta.Departemen kesehatan RI

Kemenkes RI (2018) Berikan Anak Imunisasi rutin Lengkap. <http://kemkes.go.id>.

IDAI (2018) Seputar Pekan Imunisasi Dunia. <http://kemkes.go.id>.

Inna.M.(2017)Tingkat Pengetahuan ibu Tentang Imunisasi lanjutan Pada anak didesa Ngasinan Kecamatan Jetis. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhamadiyah Ponorogo.

[http://g:/semester%20220new/Aspek Sosial Budaya Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesehatan.html](http://g:/semester%20220new/Aspek%20Sosial%20Budaya%20Yang%20Berhubungan%20Dengan%20Perilaku%20Kesehatan.html).Diakses tanggal 12 Januari 2014

Shiddiq(2013)Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi. Journal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

- Khalsum(2013).Pengantar Psikologi Sosial.Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Sarwono,Hanurawan(2010) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.Jurnal Pendidikan.Universitas PGRI Madiun
- Citerawati(2012)Aspek Sosial Budaya Berhubungan Dengan Perilaku Kesehatan.Universitas Brawijaya.Malang(Diakses 20 Februari)
- Baharuddin(2015)Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan Jurnal Kesehatan Masyarakat.IAIN Pontianak
- Permenkes (2017) no.12 Penyelenggaraan Imunisasi Dasar dan Lanjutan
- Kemenkes RI (2011) Kepatuhan Pasien Terhadap Petugas Kesehatan. <http://kemkes.go.id>
- Priyoto(2014)Teori Sikap Dan Perilaku Daalam Kesehatan.Yogyakarta:Nuha Medika
- Pangestu(2017)Analisis Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu hamil Trimester III.Politehnik Kesehatan Kemenkes Malang
- Legawa(2012)Imunisasi Mengaktifkan Kekebalan Tubuh. Journal Kesehatan Masyarakat Universitas Gajah Mada
- Nurazisah(2012)Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Booster Pada anak. Journal Kesehatan Masyarakat